

**METODE PEMBELAJARAN PENDIDIKAN AGAMA ISLAM  
DI SEKOLAH DASAR NEGERI 01 ADIPASIR RAKIT BANJARNEGARA  
TAHUN PELAJARAN 2012/2013**



**SKRIPSI**

Diajukan kepada Jurusan Tarbiyah Sekolah Tinggi Agama Islam Negeri (STAIN)  
Purwokerto untuk Memenuhi sebagian Syarat Memperoleh Gelar  
Sarjana Strata Satu (S1) dalam Disiplin Ilmu Pendidikan Islam

**Oleh :**

**M. FAID FAUZAN**

**NIM. 082334073**

**PROGRAM STUDI PENDIDIKAN AGAMA ISLAM  
JURUSAN TARBIYAH  
SEKOLAH TINGGI AGAMA ISLAM NEGERI PURWOKERTO  
2014**

## PERNYATAAN KEASLIAN

Yang bertanda tangan di bawah ini :

Nama : **M. FAID FAUZAN**  
NIM : 082334073  
Jenjang : S-1  
Jurusan : Tarbiyah  
Program Studi : Pendidikan Agama Islam

Menyatakan bahwa naskah skripsi ini secara keseluruhan adalah hasil penelitian atau karya sendiri kecuali pada bagian-bagian yang dirujuk dari sumbernya.

Purwokerto, 23 Desember 2013

Saya Yang Menyatakan

**IAIN PURWOKERTO**

**M. FAID FAUZAN**

NIM. 082334073

**Rohmat, M.Ag.,M.Pd.**  
Dosen STAIN Purwokerto

Purwokerto, 23 Desember 2013

**NOTA DINAS PEMBIMBING**

Hal : Pengajuan Skripsi  
**Sdr. M. FAID FAUZAN**  
Lamp. : 5 (Lima) Eksamplar

Kepada Yth.  
Ketua Sekolah Tinggi Agama Islam Negeri  
(STAIN) Purwokerto  
di Purwokerto

*Assalaamu'alaikum Wr. Wb.*

Setelah mengadakan koreksi dan perbaikan seperlunya, maka bersama ini saya sampaikan naskah skripsi saudara :

Nama : **M. FAID FAUZAN**  
NIM : 082334073  
Jenjang : S-1  
Jurusan : Tarbiyah  
Program Studi : Pendidikan Agama Islam  
Judul : **Metode Pembelajaran Pendidikan Agama Islam Di Sekolah Dasar Negeri 01 Adipasir Rakit Banjarnegara**

Dengan ini memohon agar skripsi saudara tersebut di atas untuk dapat di munaqsyahkan.

Demikian atas perhatiannya kami mengucapkan terima kasih.

*Wassalaamu'alaikum Wr. Wb.*

**IAIN PURWOKERTO**

Pembimbing

**Rohmat, M.Ag.,M.Pd.**  
NIP. 19720420 200312 1 001



**KEMENTERIAN AGAMA  
SEKOLAH TINGGI AGAMA ISLAM NEGERI  
(STAIN) PURWOKERTO**

*Jln. Jenderal A. Yani No. 40 A Purwokerto 53126 Telp. 0821-635624 Fax. 636553*

**PENGESAHAN**

Skripsi Berjudul :

**METODE PEMBELAJARAN PENDIDIKAN AGAMA ISLAM  
DI SEKOLAH DASAR NEGERI 01 ADIPASIR RAKIT BANJARNEGARA**

Yang disusun oleh Saudara **M. FAID FAUZAN** Program Studi Pendidikan Pendidikan Agama Islam Jurusan Tarbiyah STAIN Purwokerto telah diujikan pada tanggal ..... dan dinyatakan telah memenuhi syarat untuk memperoleh gelar **Sarjana Ilmu Pendidikan Islam** oleh **Sidang Dewan Penguji Skripsi**

Ketua Sidang

Sekretaris Sidang

\_\_\_\_\_  
NIP. ....

\_\_\_\_\_  
NIP. ....

Pembimbing/Penguji

**Rohmat, M.Ag.,M.Pd.**

NIP. 19720420 200312 1 001

Anggota Penguji

Anggota Penguji

**IAIN PURWOKERTO**

\_\_\_\_\_  
NIP. ....

\_\_\_\_\_  
NIP. ....

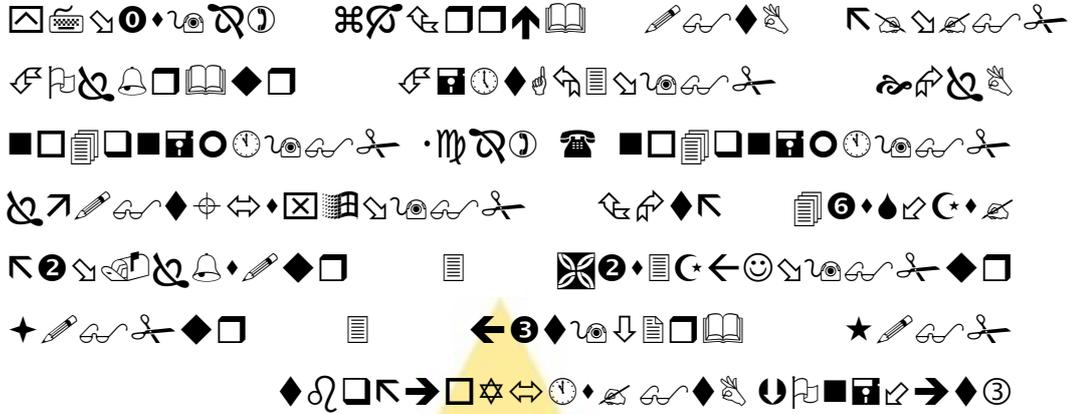
Purwokerto, ..... 2013

Ketua STAIN Purwokerto

**Dr. A. Luthfi Hamidi, M.Ag.**

NIP. 19670815 199203 1 003

MOTTO



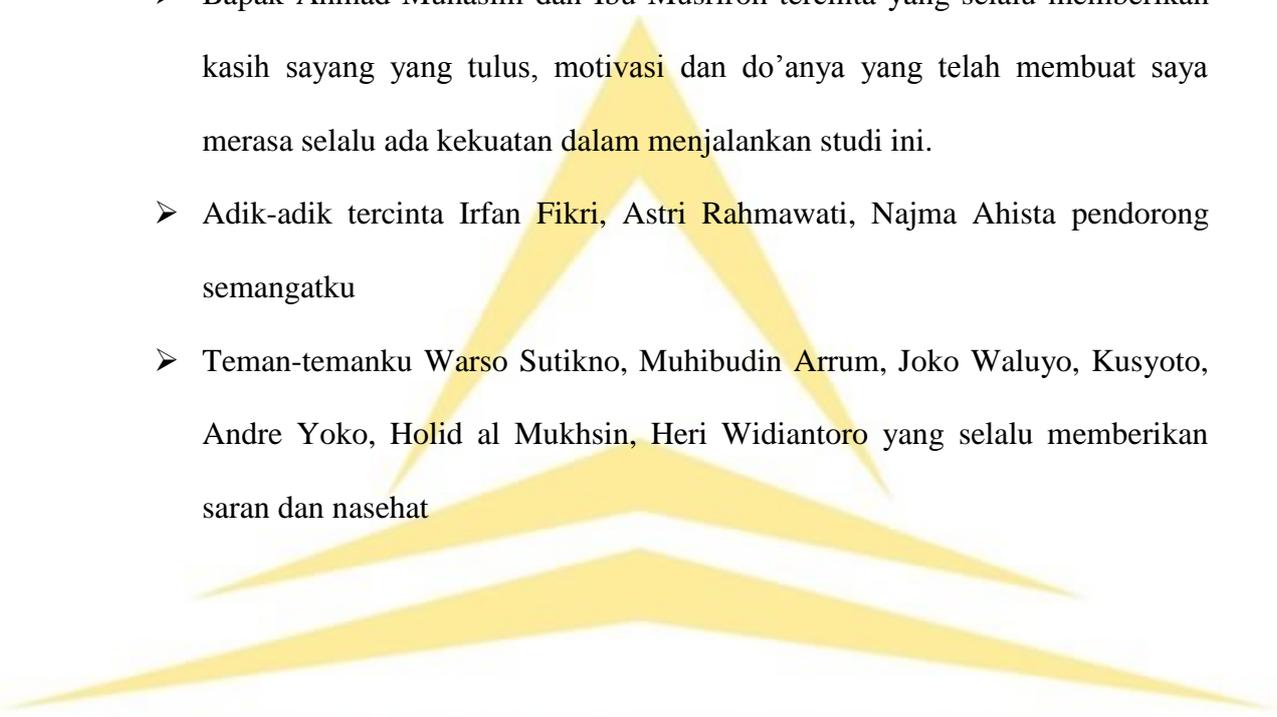
Artinya : Bacalah apa yang telah diwahyukan kepadamu, yaitu Al kitab (Al Quran) dan dirikanlah shalat. Sesungguhnya shalat itu mencegah dari (perbuatan-perbuatan) keji dan mungkar dan sesungguhnya mengingat Allah (shalat) adalah lebih besar (keutamaannya dari ibadah-ibadah yang lain) dan Allah mengetahui apa yang kamu kerjakan. (Q.S. Al Ankabut : 45, M. Said, Al Qur'an Terjemahan, 1987: 354).

**IAIN PURWOKERTO**

## PERSEMBAHAN

Skripsi ini penulis persembahkan kepada :

- Bapak Ahmad Muhasim dan Ibu Musriroh tercinta yang selalu memberikan kasih sayang yang tulus, motivasi dan do'anya yang telah membuat saya merasa selalu ada kekuatan dalam menjalankan studi ini.
- Adik-adik tercinta Irfan Fikri, Astri Rahmawati, Najma Ahista pendorong semangatku
- Teman-temanku Warso Sutikno, Muhibudin Arrum, Joko Waluyo, Kusyoto, Andre Yoko, Holid al Mukhsin, Heri Widianoro yang selalu memberikan saran dan nasehat



**IAIN PURWOKERTO**

## **KATA PENGANTAR**

Puji syukur penulis panjatkan kehadirat Allah SWT Yang Maha Kuasa karena atas segala nikmat dan hidayah-Nya penulis dapat menyelesaikan skripsi ini yang berjudul : **“Metode Pembelajaran Pendidikan Agama Islam Di Sekolah Dasar Negeri 01 Adipasir Rakit Banjarnegara”**.

Shalawat serta salam senantiasa tercurahkan kepada junjungan kita Nabi Muhammad SAW, yang menjadi sauritauladan bagi kita semua, beserta sahabat dan keluarganya serta orang-orang yang senantiasa istiqomah di jalan-Nya. Dengan selesainya skripsi ini tidak terlepas dari bantuan berbagai pihak. Dan penulis, hanya dapat mengucapkan terima kasih kepada :

1. Bapak Dr. A. Luthfi Hamidi, M.Ag., Ketua STAIN Purwokerto
2. Bapak Drs. Rohmad, M.Pd., Wakil Ketua I STAIN Purwokerto.
3. Bapak Drs. H. Ansori, M.Ag., Wakil Ketua II STAIN Purwokerto.
4. Bapak Dr. Abdul Basit, M.Ag., Wakil Ketua III STAIN Purwokerto.

5. Bapak Drs. Munjin, M.Pd.I., Ketua Jurusan Tarbiyah STAIN Purwokerto.
6. Ibu Sumiarti, M.Ag., Koordinator Program Studi Pendidikan Agama Islam.
7. Bapak Rohmat, M.Ag.,M.Pd., selaku pembimbing skripsi yang telah memberikan bimbingan dalam penyusunan skripsi
8. Kepala SD Negeri 01 Adipasir, Rakit, Kabupaten Banjarnegara yang telah memberikan ijin penelitian.
9. Semua pihak yang telah membantu dalam penyusunan laporan penelitian ini yang tidak dapat penulis sebut satu persatu.

Akhirnya penulis berharap semoga segala bantuan yang telah diberikan kepada penulis mendapatkan imbalan yang lebih, baik dari Allah. Penulis menyadari bahwa dalam skripsi ini masih jauh dari kesempurnaan, hal ini dikarenakan keterbatasan dari segala aspek yang dimiliki oleh penulis sendiri. Untuk itulah, kritik dan saran terbuka luas dan selaku penulis harapkan dari pembaca yang budiman guna menuju kesempurnaannya.

Mudah-mudahan skripsi yang sederhana ini mampu memberi manfaat bagi penulis pada khususnya dan juga bagi para Pembaca yang budiman pada umumnya.

Purwokerto, 23 Desember 2013

**M. FAID FAUZAN**

NIM. 082334073

## DAFTAR ISI

	Hal.
HALAMAN JUDUL .....	i
PERNYATAAN KEASLIAN .....	ii
HALAMAN PENGESAHAN .....	iii
HALAMAN NOTA DINAS PEMBIMBING .....	iv
HALAMAN MOTTO .....	v
HALAMAN PERSEMBAHAN .....	vi
KATA PENGANTAR .....	vii
DAFTAR ISI .....	ix
ABSTRAK .....	xii
BAB I PENDAHULUAN .....	1
A. Latar Belakang Masalah .....	1
B. Definisi Operasional.....	6
C. Rumusan Masalah .....	7

D. Tujuan dan Manfaat Penelitian .....	8
E. Tinjauan Pustaka .....	8
F. Metode Penelitian .....	11
G. Sistematika Penulisan .....	15
<b>BAB II METODE PEMBELAJARAN PENDIDIKAN AGAMA DI SD .....</b>	<b>17</b>
A. Metode Pembelajaran .....	17
1. Pengertian Metode Pembelajaran .....	17
2. Kedudukan Metode dalam Pembelajaran .....	20
3. Macam-Macam Metode Pembelajaran .....	22
4. Kelebihan dan Kelemahan Metode Pembelajaran .....	30
B. Pendidikan Agama Islam .....	34
1. Pengertian Pendidikan Agama Islam .....	34
2. Dasar-Dasar Pelaksanaan Pendidikan Agama Islam .....	36
3. Tujuan Pendidikan Agama Islam .....	39
4. Fungsi Pendidikan Agama Islam .....	42
5. Ruang Lingkup Mata Pelajaran Pendidikan Agama Islam ....	43
C. Metode Pembelajaran Pendidikan Agama Islam .....	46
1. Pengertian Metode Pembelajaran Pendidikan Agama Islam ..	46
2. Macam-Macam Metode Pembelajaran Pendidikan Agama Islam .....	47
3. Ketepatan Penggunaan Metode Pembelajaran Pendidikan Agama Islam .....	49
4. Penerapan Metode Pembelajaran Pendidikan Agama Islam...	53

BAB III	GAMBARAN UMUM SD NEGERI 01 ADIPASIR .....	60
	A. Sejarah Singkat SD Negeri 01 Adipasir .....	60
	B. Letak Geografis SD Negeri 01 Adipasir .....	61
	C. Visi dan Misi SD Negeri 01 Adipasir .....	62
	D. Struktur Organisasi .....	63
	E. Keadaan Guru dan Karyawan .....	64
	F. Sarana dan Prasarana .....	67
	G. Deskripsi Pelaksanaan Pembelajaran PAI di SD Negeri 01 Adipasir .....	68
BAB IV	PENERAPAN METODE PEMBELAJARAN PENDIDIKAN AGAMA ISLAM DI SEKOLAH DASAR NEGERI 01 ADIPASIR	70
	A. Penyajian Data .....	70
	B. Analisis Data .....	85
BAB V	PENUTUP .....	87
	A. Simpulan .....	87
	B. Saran .....	89
	C. Penutup .....	90
	DAFTAR PUSTAKA .....	91
	LAMPIRAN-LAMPIRAN	

## **ABSTRAK**

### **METODE PEMBELAJARAN PENDIDIKAN AGAMA ISLAM DI SEKOLAH DASAR NEGERI 01 ADIPASIR RAKIT BANJARNEGARA**

**Oleh:  
M. FAID FAUZAN  
NIM. 082334073**

Metode sering menjadi faktor utama yang menjadikan sebuah pengajaran berhasil atau gagal dalam proses pembelajaran. Menarik atau tidaknya materi pelajaran tidak hanya ditentukan oleh sosok figur guru tetapi juga bagaimana ia mengantarkan materi tersebut, karena proses yang terakhir ini pada dasarnya adalah bagian dari dirinya yang akan menentukan atmosfer dan dinamika proses pembelajaran.

Rumusan masalah dalam penelitian ini adalah: bagaimana penerapan metode yang digunakan dalam pembelajaran pendidikan Agama Islam di Sekolah Dasar Negeri 01 Adipasir, Rakit, Banjarnegara Tahun Pelajaran 2012/2013? Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui penerapan metode yang digunakan dalam pembelajaran Pendidikan Agama Islam di SD Negeri 01 Adipasir, Rakit Banjarnegara Tahun Pelajaran 2012/2013.

Penelitian ini merupakan penelitian lapangan yang bersifat deskriptif kualitatif. Metode penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah wawancara, observasi dan dokumentasi. Adapun subjek penelitian ini adalah kepala sekolah dan guru PAI di SD Negeri 01 Adipasir. Analisis data yang digunakan menggunakan analisis deskriptif kualitatif, yaitu reduksi, mendeskripsikan data dan membuat kesimpulan berdasarkan deskripsi data.

Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa metode pembelajaran Pendidikan Agama Islam di SD Negeri 01 Adipasir antara lain adalah metode ceramah, metode tanya jawab, metode diskusi, drill, pemberian tugas, demonstrasi dan menghafal. Metode-metode tersebut diterapkan secara bersama-sama dalam pembelajaran Pendidikan Agama Islam di SD Negeri 01 Adipasir. Hal ini dimaksudkan untuk menciptakan kondisi pembelajaran yang menarik dan tidak monoton serta menghindari kepasifan siswa dalam kegiatan pembelajaran.

Kata Kunci: metode, pembelajaran, Pendidikan Agama Islam



**ABSTRAK**  
**METODE PEMBELAJARAN PENDIDIKAN AGAMA ISLAM**  
**DI SEKOLAH DASAR NEGERI 01 ADIPASIR RAKIT BANJARNEGARA**

**Oleh:**  
**M. FAID FAUZAN**  
**NIM. 082334073**

Metode sering menjadi faktor utama yang menjadikan sebuah pengajaran berhasil atau gagal dalam proses pembelajaran. Menarik atau tidaknya materi pelajaran tidak hanya ditentukan oleh sosok figur guru tetapi juga bagaimana ia mengantarkan materi tersebut, karena proses yang terakhir ini pada dasarnya adalah bagian dari dirinya yang akan menentukan atmosfer dan dinamika proses pembelajaran.

Rumusan masalah dalam penelitian ini adalah: bagaimana penerapan metode yang digunakan dalam pembelajaran pendidikan Agama Islam di Sekolah Dasar Negeri 01 Adipasir, Rakit, Banjarnegara Tahun Pelajaran 2012/2013? Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui penerapan metode yang digunakan dalam pembelajaran Pendidikan Agama Islam di SD Negeri 01 Adipasir, Rakit Banjarnegara Tahun Pelajaran 2012/2013.

Penelitian ini merupakan penelitian lapangan yang bersifat deksriptif kualitatif. Metode penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah wawancara, observasi dan dokumentasi. Adapun subjek penelitian ini adalah kepala sekolah dan guru PAI di SD Negeri 01 Adipasir. Analisis data yang digunakan menggunakan analisis deskriptif kualitatif, yaitu reduksi, mendeskripsikan data dan membuat kesimpulan berdasarkan deskripsi data.  
Xiii

Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa metode pembelajaran Pendidikan Agama Islam di SD Negeri 01 Adipasir antara lain adalah metode ceramah, metode tanya jawab, metode diskusi, drill, pemberian tugas, demonstrasi dan menghafal. Metode-metode tersebut diterapkan secara bersama-sama dalam pembelajaran Pendidikan Agama Islam di SD Negeri 01 Adipasir. Hal ini dimaksudkan untuk menciptakan kondisi pembelajaran yang menarik dan tidak monoton serta menghindari kepasifan siswa dalam kegiatan pembelajaran.

Kata Kunci: metode, pembelajaran, Pendidikan Agama Islam

## **BAB III**

### **GAMBARAN UMUM SD NEGERI 01 ADIPASIR**

#### **A. Sejarah Singkat SD Negeri 01 Adipasir**

Sekolah Dasar Negeri 01 Adipasir didirikan pada tahun 1986 M dengan Nomor Statistik Bangunan : 562 1708613081 dan Statistik Sekolah : 101030411006. Adapun yang mendorong berdirinya SD Negeri 01 Adipasir, antara lain :

1. Masih adanya anak usia 6-12 tahun yang belum terlayani, walaupun tertampung, jarak tempuh terlalu jauh sehingga banyak anak memilih tidak sekolah.
2. Membantu pemerintah dalam rangka meningkatkan kesejahteraan dan martabat bangsa Indonesia.
3. Memperluas wawasan ilmu pengetahuan dan keterampilan bangsa Indonesia.

Dalam perjalanannya, SD Negeri 01 Adipasir telah mengalami beberapa pergantian kepemimpinan (kepala sekolah). Adapun kepala sekolah yang pernah menjabat di SD Negeri 01 Adipasir adalah :

1. M. Soeheno : periode 1968 s.d. 1975
2. Wardiman : periode 1975 s.d. 1980
3. Muswari : periode 1980 s.d. 1983
4. Chadiman : periode 1983 s.d. 1985
5. Durohman Suryadji : periode 1985 s.d. 1990

6. M. Mijan : periode 1990 s.d. 2001
7. A. Khojin, A.Ma.Pd. : periode 2001 s.d. 2004
8. Sunarti, A.Ma.Pd. : periode 2004 s.d. 2005
9. Somadi, A.Ma.Pd. : periode 2005 s.d. 2008
10. Sujadi, S.Pd.I : periode 2008 s.d. 2010
11. Gupono : periode 2010 s.d. 2011
12. Slamet Ediyono : periode 2011 s.d. sekarang

(Wawancara dengan kepala sekolah, Bapak Slamet Ediyono, tanggal 15 Januari 2013).

#### **B. Letak Geografis SD Negeri 01 Adipasir**

SD Negeri 01 Adipasir merupakan salah satu sekolah dasar negeri yang berada di bawah naungan Dinas Pendidikan, Pemuda dan Olah Raga Kecamatan Rakit, Kabupaten Banjarnegara yang berlokasi di Desa Adipasir Kecamatan Rakit, Kabupaten Banjarnegara. SD Negeri 01 Adipasir merupakan salah satu sekolah yang notabene sangat berpotensi namun masih kekurangan berbagai sarana dan prasarana (Wawancara dengan kepala sekolah, Bapak Slamet Ediyono, tanggal 15 Januari 2013).

SD Negeri 01 Adipasir berdiri di atas lahan seluas 2750 m<sup>2</sup> dengan status tanah hak pakai yang digunakan untuk bangunan seluas 1450 m<sup>2</sup> dan 1300 m<sup>2</sup> berupa halaman dan kebun sekolah. Lokasi sekolah berada di tepi jalan raya sehingga mudah untuk ditempuh dari arah manapun. Adapun batas-batas fisik lokasi SD Negeri 01 Adipasir adalah sebagai berikut :

1. Sebelah utara : Persawahan
2. Sebelah selatan : Kantor Kecamatan
3. Sebelah barat : Pertokoan
4. Sebelah timur : SMP 01 Rakit

(Wawancara dengan kepala sekolah, Bapak Slamet Ediyono, tanggal 15 Januari 2013).

### **C. Visi dan Misi SD Negeri 01 Adipasir**

Dalam rangka mendorong terwujudnya tujuan pendidikan nasional, serta memberikan arah dan landasan kerja sama semua komponen yang terkait untuk mendorong menciptakan iklim belajar yang lebih kondusif sebagai sarana menciptakan wahana pengembangan potensi siswa, menumbuhkan semangat profesionalisme bagi segenap warga sekolah, maka SD Negeri 01 Adipasir mencanangkan visi : “Peningkatan akhlak yang mulia dan bertanggungjawab untuk meraih ilmu pengetahuan sehingga menghasilkan lulusan yang terampil”. sebagai arahan untuk mewujudkan visi tersebut, maka misi sekolah dirumuskan sebagai berikut :

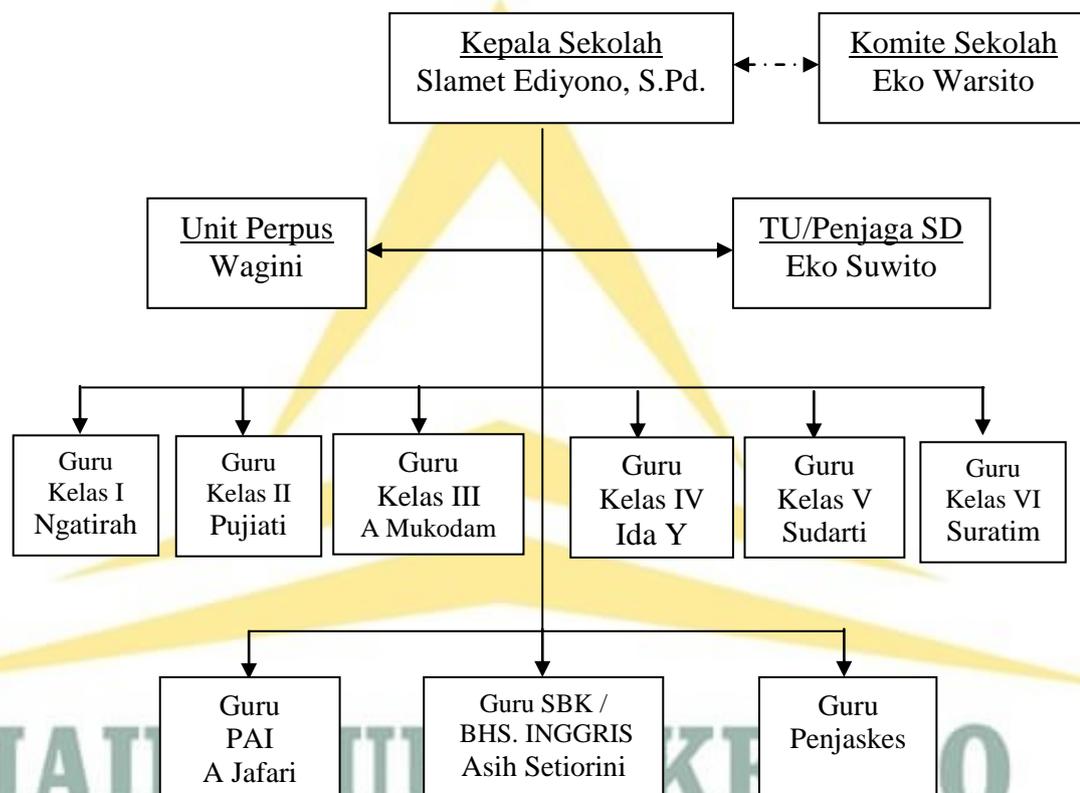
1. Menumbuhkan nilai-nilai ajaran agama, Pancasila dan budaya bangsa.
2. Menerapkan manajemen yang partisipatif dan transparan
3. Melaksanakan pembelajaran yang berorientasi pada keterampilan proses
4. Menerapkan dan mengarahkan keterampilan siswa

(dokumentasi SD Negeri 01 Adipasir, dikutip tanggal 15 Januari 2013).

#### D. Struktur Organisasi

Untuk menunjang kelancaran pencapaian tujuan pembelajaran, maka diperlukan sebuah organisasi yang memiliki struktur yang jelas dalam pembagian tugas. Berikut ini struktur organisasi SD Negeri 01 Adipasir :

**Bagan 3.1**  
**Struktur Organisasi SD Negeri 01 Adipasir**

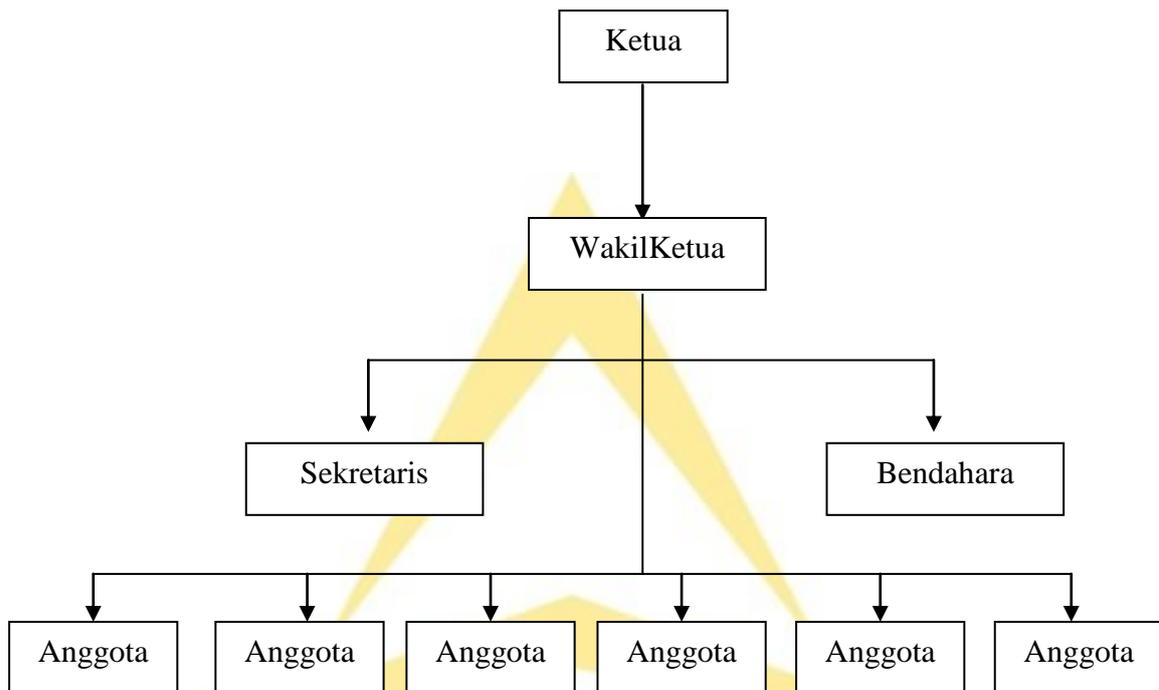


(Sumber Data : Dokumentasi SD Negeri 01 Adipasir  
dikutip tanggal 15 Januari 2013)

Selain adanya struktur organisasi sekolah, SD Negeri 01 Adipasir juga memiliki komite sekolah yang berfungsi sangat strategis dalam baik dalam perencanaan program, pelaksanaan maupun evaluasi pelaksanaan program

kegiatan sekolah. Adapun struktur komite sekolah dapat digambarkan dalam diagram berikut ini :

**Bagan 3.2**  
**Struktur Organisasi Komite SD Negeri 01 Adipasir**



(Sumber Data : Dokumentasi SD Negeri 01 Adipasir  
dikutip tanggal 15 Januari 2013)

## **E. Keadaan Guru dan Karyawan**

### **1. Keadaan Guru**

Keberadaan guru sangat penting peranannya dalam pelaksanaan pembelajaran. Tenaga pendidik yang mengajar di SD Negeri 01 Adipasir berjumlah 9 orang yang terdiri dari tenaga pendidik laki-laki sebanyak 4 orang dan perempuan sebanyak 5 orang yang meliputi Guru PNS maupun Guru Wiyata Bhakti (WB). Untuk lebih jelasnya, berikut ini data

mengenai keadaan guru di SD Negeri 01 Adipasir tahun pelajaran 2012/2013 dalam tabel berikut ini :

**Tabel 3.1**  
**Keadaan Guru dan Karyawan SD Negeri 01 Adipasir**  
**Tahun Pelajaran 2012/2013**

No	Nama Guru	Status Guru	Pendidikan Terakhir	Tugas Mengajar
1	Slamet Ediyono, S.Pd	PNS	S 1	Kepala Sekolah
2	A Mukodam, S.Pd.SD	PNS	S 1	Guru Kelas
3	Ngatirah, S.Pd	PNS	S 1	Guru Kelas
4	Sudarti, S.Pd	PNS	S 1	Guru Kelas
5	A Jafari, S.Pd.I	PNS	S 1	Guru PAI
6	Suratim, S.Pd	PNS	D 2	Guru Penjasorkes
7	Ida Yulianti	WB	D 2	Guru Kelas
8	Asih Setiorini	WB	D 2	Guru Kelas
9	Pujiati, S.Pd.SD	WB	S 1	Guru Kelas
10	Wagini	-	D 2	Unit Perpus
11	Eko Suwio	-	SMP	Penjaga

(Sumber Data : Dokumentasi SD Negeri 01 Adipasir  
dikutip tanggal 15 Januari 2013)

## 2. Keadaan Siswa

Siswa atau anak didik adalah salah satu komponen manusiawi yang menempati posisi sentral dalam proses belajar mengajar, sebab siswalah yang menjadi pokok persoalan dan sebagai tumpuan perhatian. Di dalam proses belajar mengajar, siswa sebagai pihak yang ingin meraih cita-cita memiliki tujuan dan kemudian ingin mencapainya secara maksimal. Jadi, dalam proses belajar mengajar, yang diperhatikan pertama kali adalah siswa, bagaimana keadaan siswa dan kemampuannya, setelah itu menentukan komponen-komponen yang lain. Jumlah siswa yang terlalu besar bisa mengganggu jalannya proses belajar mengajar.

Adapun jumlah siswa di SD Negeri 01 Adipasir pada Tahun Pelajaran 2012/2013 dapat dilihat dalam tabel berikut ini :

**Tabel 3.2**  
**Keadaan Siswa SD Negeri 01 Adipasir**  
**Tahun Pelajaran 2012/2013**

No	Kelas	Jenis Kelamin		Jumlah
		Laki-Laki	Perempuan	
1	I	18	9	27
2	II	14	11	26
3	III	13	12	25
4	IV	15	8	23
5	V	16	12	28
6	VI	10	12	22
	<b>Jumlah</b>	<b>85</b>	<b>64</b>	<b>150</b>

(Sumber : Dokumentasi SD Negeri 01 Adipasir,  
dikutip tanggal 15 Januari 2013)

Berdasarkan tabel tersebut di atas, jumlah seluruh siswa SD Negeri 01 Adipasir pada Tahun Pelajaran 2012/2013 adalah 150 siswa yang terdiri dari 85 siswa laki-laki dan 64 siswa perempuan. Dari tahun ke tahun, jumlah siswa yang diterima di SD Negeri 01 Adipasir mengalami peningkatan. Hal tersebut dapat terlihat dari jumlah siswa dari kelas 1 hingga kelas 6 yang terus bertambah. Hal ini tentunya tidak terlepas dari kerja keras dewan guru yang selalu berupaya dan berusaha untuk meningkatkan kualitas sekolah baik secara fisik maupun non fisik dan membuktikan bahwa SD Negeri 01 Adipasir telah mendapat kepercayaan dari masyarakat setempat untuk melaksanakan pendidikan yang berkualitas.

## F. Sarana dan Prasarana

SD Negeri 01 Adipasir menyediakan sarana dan prasarana yang mendukung pelaksanaan kegiatan belajar mengajar. Adapun sarana dan prasarana yang tersedia di SD Negeri 01 Adipasir dapat dirinci sebagai berikut:

### a. Gedung Sekolah

No	Jenis	Lokal	Baik	Rusak		
				Total	Berat	Ringan
1	Ruang Kepala Sekolah	1	1	-	-	-
2	Ruang Guru	1	1	-	-	-
3	Ruang Tamu	1	1	-	-	-
4	Ruang Kelas	6	6	-	-	-
5	Ruang UKS	1	1	-	-	-
6	Kamar mandi/WC	2	2	-	-	-
7	Dapur Sekolah	1	1	-	-	-
8	Gudang	1	1	-	-	-
9	Mushola	1	1	-	-	-
10	Perpustakaan	1	1			

### b. Data Peralatan dan Inventaris Kantor

No	Jenis	Jumlah	Baik	Rusak		
				Total	Berat	Ringan
1	Meja Guru	8	8	-	-	-
2	Kursi Guru	8	8	-	-	-
3	Meja Siswa	76	76	-	-	-
4	Kursi Siswa	152	152	-	-	-
5	Papan Tulis	6	6	-	-	-
6	Almari	10	10	-	-	-
7	Rak Buku	2	2	-	-	-
8	Komputer	1	1	-	-	-
9	Televisi	1	1	-	-	-
10	LCD Proyektor	1	1	-	-	-
11	Tape recorder	1	1	-	-	-
12	Mesin Ketik	-	-	-	-	-
13	Telepon	-	-	-	-	-
14	Faximile	-	-	-	-	-
15	Peralatan UKS	-	-	-	-	-
16	Sarana Olah raga	1	1	-	-	-
17	Sarana Kesenian	1	1	-	-	-
18	Meja / Kursi Tamu	1	1	-	-	-

19	Papan Data	1	1	-	-	-
20	Papan Pengumuman	1	1	-	-	-
21	Papan daftar guru	-	-	-	-	-
22	Jam dinding	6	6	-	-	-
23	Alat Peraga	4	4	-	-	-

c. Data Buku Paket / Buku Penunjang

No	Jenis	Kls I	Kls II	Kls III	Kls IV	Kls V	Kls VI	Jumlah
1	PKn	18	18	13	20	24	18	101
2	Bahasa Indonesia	35	35	31	30	32	31	194
3	IPS	-	-	-	20	24	18	62
4	Matematika	24	26	21	17	24	21	133
5	IPA	24	26	21	17	24	21	133
6	Bahasa Jawa	2	2	2	2	2	2	12
7	SBK	1	1	1	1	1	1	6
8	Penjaskes	1	1	1	1	1	1	6
9	Pendidikan Agama	2	2	2	2	2	2	12

(Sumber : Dokumentasi SD Negeri 01 Adipasir,  
dikutip tanggal 15 Januari 2013)

### G. Deskripsi Pelaksanaan Pembelajaran PAI di SD Negeri 01 Adipasir

Mata pelajaran Pendidikan Agama Islam di SD Negeri 01 Adipasir mendapatkan alokasi waktu 3 jam pelajaran per minggu yang diampu oleh guru PAI yaitu : bapak A. Jafari, S.Pd.I. Pendidikan Agama Islam wajib diikuti oleh seluruh siswa beragama Islam dari siswa kelas I hingga kelas VI.

Berdasarkan data observasi yang dilakukan pada tanggal 9 Januari 2013 di SD Negeri 01 Adipasir, pelaksanaan pembelajaran PAI di SD Negeri 01 Adipasir hampir sama dengan strategi pembelajaran pada mata pelajaran lainnya. Sebelum memulai pembelajaran PAI guru menyiapkan Rencana Pelaksanaan Pembelajaran yang terdiri dari : identitas sekolah, standar kompetensi, kompetensi dasar, indikator pencapaian, alokasi waktu, tujuan

pembelajaran, strategi/metode pembelajaran, kegiatan pembelajaran, sumber belajar dan penilaian (Observasi tanggal 9 Januari 2013).

Kegiatan pembelajaran PAI diawali dengan membaca do'a, membaca suratan pendek dalam Juz 'Ammah. Sebelum pembelajaran inti, guru PAI menyampaikan tujuan dan materi atau tema yang akan dipelajari. Kemudian guru menentukan kegiatan apa yang akan dilakukan dalam proses pembelajaran. Dalam proses pembelajaran di kelas tinggi, guru menggunakan metode pembelajaran yang melibatkan beberapa mata pelajaran untuk memberikan pengalaman yang bermakna kepada siswa yang disebut dengan pembelajaran aktif yang lebih mengutamakan pengalaman belajar siswa, yakni melalui belajar yang menyenangkan tanpa tekanan dan ketakutan tetapi tetap berarti bagi siswa. Kegiatan pembelajaran biasanya menggunakan media menarik yang berkaitan dengan tema yang akan diajarkan oleh Guru PAI kepada siswa. pada akhir kegiatan pembelajaran, guru mengadakan evaluasi pembelajaran untuk mengukur sejauhmana kemampuan siswa dalam memahami materi pembelajaran yang telah disampaikan. Hasil evaluasi ini digunakan guru untuk melakukan feedback dan melaksanakan perbaikan pada pertemuan berikutnya (Observasi tanggal 9 Januari 2013).

# **BAB I**

## **PENDAHULUAN**

### **A. Latar Belakang Masalah**

Pendidikan Agama Islam memiliki peranan yang sangat penting bagi setiap sendi kehidupan manusia, dikarenakan manusia dalam lahirnya membawa potensi agama. Oleh karena itu, manusia disebut sebagai makhluk religius sehingga dapat dikatakan bahwa tidak ada orang yang dapat hidup baik tanpa menguasai pendidikan agama.

Agama Islam memuat berbagai ajaran yang berhubungan dengan ibadah kepada Allah, hubungan kepada manusia dan hubungan dengan lingkungan alam. Demikian penting dan strategisnya arti pendidikan agama, maka setiap manusia diwajibkan untuk mempelajarinya. Melalui pembelajaran pendidikan agama Islam di sekolah-sekolah, diharapkan anak memiliki bekal pengetahuan untuk memahami, mengamalkan nilai-nilai ajaran agama Islam dalam kehidupan sehari-hari sehingga benar-benar terbentuk kepribadian yang Islami.

Pembelajaran Pendidikan Agama Islam pada prinsipnya bertujuan untuk meningkatkan keimanan, pemahaman dan penghayatan nilai-nilai keagamaan (keIslaman) sehingga kemudian diharapkan dapat menjadi muslim yang beriman dan bertaqwa kepada Allah serta berakhlak mulia dalam arti memiliki kesadaran moral yang tinggi dalam kehidupan pribadi dan masyarakat, serta dalam kehidupan berbangsa dan bernegara. Hal ini sesuai dengan fungsi dan tujuan Pendidikan Nasional, seperti tercantum di

dalam Undang-Undang Sistem Pendidikan Nasional No. 20 Tahun 2003 disebutkan sebagai berikut :

Pendidikan Nasional bertujuan untuk berkembangnya potensi peserta didik agar menjadi manusia yang beriman dan bertakwa kepada Tuhan Yang Maha Esa, berakhlak mulia, sehat, berilmu, cakap, mandiri dan menjadi warga yang demokratis serta bertanggung jawab berfungsi mengembangkan kemampuan dan membentuk watak serta peradaban bangsa yang bermartabat dalam rangka mencerdaskan kehidupan-kehidupan bangsa.

Sebagaimana dikatakan oleh (Zakiah Daradjat, 2009: 28) secara umum, pendidikan membawa atau membimbing peserta didik, sedangkan pendidikan agama berupaya mengembangkan atau mengarahkan anak didik supaya dapat menjadi manusia yang lengkap dengan religiusnya, dengan kata lain pendidikan agama adalah proses pengkondisian agar anak didik menjadi lebih memahami, mengimani, dan mengamalkan agamanya sebagai ajaran yang menjadi pandangan dan pedoman hidup. Oleh karena itu, pendidikan Islam adalah pendidikan iman sekaligus amal.

Salah satu bentuk implementasi proses Pendidikan Agama Islam di sekolah terlihat pada kegiatan pembelajaran Pendidikan Agama Islam di kelas. Kegiatan pembelajaran melibatkan kegiatan belajar dan mengajar yang dilakukan oleh guru dan siswa. Selain itu, untuk mencapai keberhasilan pembelajaran, maka perlu dilibatkan pula unsur lain dalam kegiatan pembelajaran seperti materi, media, metode, tujuan maupun evaluasi juga memegang peranan yang penting. Metode pengajaran memang sekedar cara untuk mencapai sebuah tujuan. Meskipun demikian metode sering menjadi faktor utama yang menjadikan sebuah pengajaran berhasil atau gagal dalam

proses pembelajaran. Menarik atau tidaknya materi pelajaran tidak hanya ditentukan oleh sosok figur guru tetapi juga bagaimana ia mengantarkan materi tersebut, karena proses yang terakhir ini pada dasarnya adalah bagian dari dirinya yang akan menentukan atmosfer dan dinamika proses pembelajaran (Chabib Thaha, 1998 : 248).

Metode pembelajaran merupakan faktor terpenting yang harus dilaksanakan seorang pendidik dalam proses pembelajaran. Kerap terjadi hanya karena metode yang digunakan seorang pendidik kurang maksimal, proses pembelajaran kurang maksimal berhasil.

Upaya meningkatkan kualitas pembelajaran Pendidikan Agama Islam serta lembaga – lembaga pendidikan Islam sebagai pengusungnya memang bukan hal mudah, karna membicarakan kualitas pembelajaran berarti membicarakan tentang sistem dan metode yang bekerja dalam proses belajar mengajar. Salah satu kelemahan pembelajaran dalam kelas terletak pada komponen metode pembelajaran. Guru – guru cenderung mengajar secara rutin, terkesan kurang bervariasi dalam menyampaikan materi. Cara guru mengajar mempengaruhi cara siswa belajar. Guru yang mengajar hanya dengan metode ceramah maka siswa belajar dengan menghafal. Bila guru mengajar dengan memberikan banyak latihan maka siswa belajar melalui pengalaman.

Dengan demikian guru dituntut profesional dalam mengorganisasi proses belajar mengajar sehingga tujuan pembelajaran dapat tercapai. Dalam menyampaikan materi pendidikan khususnya Pendidikan Agama Islam, perlu

ditetapkan metode yang didasarkan kepada pandangan dan persepsi dalam menghadapi manusia sesuai dengan unsur penciptaannya yakni jasmani, akal dan jiwa yang diarahkan menjadi orang yang sempurna (Abuddin Nata, 2005: 146). Metode sangat berfungsi dalam menyampaikan materi pendidikan. Penggunaan metode yang tepat dalam kegiatan belajar mengajar akan turut menentukan efektivitas dan efisiensi pembelajaran.

Pendidik dalam proses pendidikan islam tidak hanya dituntut untuk menguasai sejumlah materi yang akan diberikan kepada peserta didiknya, tetapi ia juga harus menguasai berbagai metode dan teknik pendidikan guna kelangsungan transformasi dan internalisasi mata pelajaran (Abdul Mujib dan Jusuf Mudzakkir, 2009: 167).

Agama sangatlah penting bagi umat manusia dalam menjalani kehidupan di dunia. Agama membawa pola pikir positif dalam tingkah dan kelakuan antara manusia dengan Sang pencipta, antara manusia dengan manusia, antara manusia dan alam semesta. Siswa SD Negeri 01 Adipasir mayoritas beragama Islam. Hal inilah yang menyebabkan keberadaan mata pelajaran Pendidikan Agama Islam menjadi penting untuk membentuk watak, kepribadian, sikap dan perbuatan yang baik pada anak sesuai dengan nilai-nilai ajaran agama Islam. Dengan alokasi waktu yang sangat terbatas, materi Pendidikan Agama Islam harus dapat disampaikan kepada siswa. Oleh karena itu, diperlukan metode yang tepat untuk menyampaikan materi tersebut. Terkait dengan permasalahan tersebut, penulis bermaksud mengadakan penelitian tentang metode pembelajaran Pendidikan Agama Islam di SD Negeri 01 Adipasir Tahun Pelajaran 2012/2013.

Berdasarkan hasil observasi pendahuluan yang dilakukan pada tanggal 16 Oktober 2012 ada beberapa metode yang diterapkan pada pembelajaran Pendidikan Agama Islam kelas V di SD Negeri 01 Adipasir antara lain metode ceramah plus, metode latihan (drill), metode pemberian tugas, metode diskusi. Menurut Bapak Jafari, metode ceramah plus merupakan variasi antara metode ceramah dengan beberapa metode, seperti metode tanya jawab, pemberian tugas, diskusi, demonstrasi, atau variasi dengan penggunaan alat/media, seperti media gambar, tape recorder, maupun VCD (hasil wawancara dengan Bapak Jafri, tanggal 16 Oktober 2012).

Standar Kompetensi yang disampaikan guru pada pembelajaran PAI di kelas V berdasarkan hasil observasi tanggal 16 Oktober 2012 adalah Mengartikan Al-Qur'an surat pendek pilihan dengan Kompetensi Dasar 1) Membaca surat Al Lahab, 2) Mengartikan surat Al Lahab. Indikator pembelajarannya meliputi: 1) Siswa dapat membaca dan menulis surat Al Lahab dengan makhraj dan harakat yang benar, 2) Mengulang-ulang membaca dan menulis surat Al Lahab 3) Mengartikan, membaca dan menulis surat Al Lahab.

Dalam menerapkan metode ceramah plus untuk menyampaikan materi Q.S Al Lahab, guru Pendidikan Agama Islam memanfaatkan media *tape recorder*. Guru memutar surat Al Lahab melalui *tape recorder* dan siswa mendengarkan secara berulang, setelah itu siswa menirukan secara berulang. Guru meminta siswa menulis surat Al Lahab dengan melihat di buku Al-Huda. Bersamaan dengan itu guru menempelkan kartu bacaan surat Al Lahab perkata

beserta artinya di papan tulis untuk memudahkan siswa dalam menghafalkan Q.S Al Lahab. Setelah itu, guru menjelaskan arti surat Al Lahab perkata (Hasil observasi tanggal 16 Oktober 2012).

Menurut guru Pendidikan Agama Islam, yaitu Bapak Jafari, penggunaan metode ceramah plus ini dilakukan dengan alasan untuk mengurangi kebosanan siswa dalam kegiatan pembelajaran. Jika guru hanya menggunakan metode ceramah saja, nanti siswa akan mudah bosan sehingga banyak di antara mereka yang kurang aktif, misalnya mengantuk ataupun bercakap-cakap sendiri. Selain itu, Bapak Jafri juga memvariasikan ceramah plus tersebut dengan metode lain yang dapat mendukung penyampaian materi pembelajaran kepada siswa.

Menurut (Syaiful Bahri Djamarah, 2009: 98), mengingat ceramah banyak segi yang kurang menguntungkan, maka penggunaannya harus didukung dengan alat dan media atau dengan metode lain. Karena itu, setelah guru memberikan ceramah, maka dipandang perlu untuk memberikan kesempatan kepada siswanya mengadakan tanya jawab. Tanya jawab ini diperlukan untuk mengetahui pemahaman siswa terhadap apa yang telah disampaikan guru melalui metode ceramah.

Berdasarkan latar belakang tersebut, maka penulis tertarik untuk mengkaji tentang metode pembelajaran Pendidikan Agama Islam di SD Negeri 01 Adipasir Rakit Banjarnegara. Untuk itu, penulis mengambil judul **“Metode Pembelajaran Pendidikan Agama Islam Di Sekolah Dasar Negeri 01 Adipasir Rakit Banjarnegara”**.

## **B. Definisi Operasional**

Agar dalam pelaksanaan dan pemahaman terhindar dari kemungkinan salah pengertian judul yang penulis kemukakan, maka penulis perlu menegaskan istilah-istilah yang digunakan dalam judul diatas yaitu :

### **1. Metode Pembelajaran**

Menurut Abuddin Nata (2005: 143), metode dapat berarti cara atau jalan yang harus dilalui untuk mencapai suatu tujuan sedangkan pembelajaran merupakan suatu kegiatan untuk melakukan perubahan tingkah laku siswa.

Metode pembelajaran yang dimaksud dalam skripsi ini adalah segala cara maupun jalan yang ditempuh guru dalam menyampaikan materi pembelajaran sehingga dapat mencapai tujuan pembelajaran seperti yang telah dirumuskan.

### **2. Pendidikan Agama Islam**

Pendidikan Agama Islam adalah pendidikan dengan melalui ajaran-ajaran Islam, yaitu berupa bimbingan dan asuhan terhadap anak didik agar nantinya setelah selesai dari pendidikan ia dapat memahami, menghayati dan mengamalkan ajaran-ajaran agama islam itu sebagai suatu pandangan hidupnya demi keselamatan dan kesejahteraan hidup di dunia dan akhirat kelak.

Pendidikan Agama Islam dalam skripsi ini adalah mata pelajaran yang harus ditempuh siswa dengan tujuan membimbing dan mengarahkan peserta didik agar dapat dapat menghayati dan mengamalkan ajaran-ajaran

dan nilai-nilai Islam dalam kehidupan sehari-hari untuk kehidupan di dunia maupun di akhirat.

### 3. Sekolah Dasar Negeri 01 Adipasir

Sekolah Dasar Negeri 01 Adipasir merupakan salah satu lembaga pendidikan formal tingkat dasar dengan status negeri yang berada di bawah naungan Dinas Pendidikan, Pemuda dan Olah Raga Kecamatan Rakit, Kabupaten, Banjarnegara.

Jadi, yang dimaksud dengan judul metode pembelajaran Pendidikan Agama Islam adalah cara maupun jalan yang ditempuh guru dalam menyampaikan materi pembelajaran sehingga dapat mencapai tujuan pembelajaran Pendidikan Agama Islam di SD Negeri 01 Adipasir, Rakit, Banjarnegara Tahun Pelajaran 2012/2013.

### **C. Rumusan Masalah**

Berdasarkan latar belakang yang penulis uraikan diatas maka rumusan masalah yang menjadi fokus penelitian ini adalah bagaimana penerapan metode yang digunakan dalam pembelajaran pendidikan Agama Islam di Sekolah Dasar Negeri 01 Adipasir, Rakit, Banjarnegara Tahun Pelajaran 2012/2013.

### **D. Tujuan dan Manfaat Penelitian**

#### 1. Tujuan Penelitian

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui penerapan metode yang digunakan dalam pembelajaran Pendidikan Agama Islam di SD Negeri 01 Adipasir, Rakit Banjarnegara Tahun Pelajaran 2012/2013.

## 2. Manfaat Penelitian

### a. Manfaat Teoritis

- 1) Hasil penelitian ini diharapkan akan berguna bagi perkembangan ilmu pendidikan umumnya dan ilmu pendidikan Islam khususnya.
- 2) Hasil penelitian ini diharapkan akan berguna sebagai data untuk kegiatan penelitian berikutnya.

### b. Manfaat Praktis

Hasil penelitian ini diharapkan akan berguna bagi :

- 1) Sekolah: Penelitian ini diharapkan menjadi masukan bagi sekolah untuk lebih memberikan kesempatan bagi guru dalam melakukan inovasi pembelajaran di sekolah.
- 2) Guru memberikan informasi mengenai pelaksanaan pembelajaran Pendidikan Agama Islam.
- 3) Siswa yaitu untuk lebih meningkatkan kompetensi belajar siswa dengan perbaikan pembelajaran dan peningkatan mutu proses pembelajaran.
- 4) Bagi STAIN yaitu untuk menambah khasanah kepustakaan dengan kajian tentang pembelajaran PAI di Sekolah Dasar.

IAIN PURWOKERTO

## E. Tinjauan Pustaka

Metode merupakan hal penting demi tercapainya tujuan pendidikan dengan metode yang tepat, penyampaian pendidikan akan mudah meresap ke dalam jiwa anak dengan baik dan tidak mudah hilang. Dalam metodologi Pendidikan Agama Islam H. Zuhairi, dkk. (1993 : 66) menjelaskan bahwa

metode atau metha berasal dari bahasa Yunani (Greeka) yaitu “*metha*” dan “*hodos*”. Metha berarti melalui, melewati dan hodos berarti jalan atau cara. Metode adalah jalan atau cara untuk mencapai tujuan tertentu.

Sementara itu, dalam buku berjudul “*Ilmu Pendidikan Islam*” yang ditulis oleh Abdul Majid dan Jusuf Mudzakir (2009: 165) disebutkan bahwa metode pendidikan Islam adalah prosedur umum dalam penyampaian materi untuk mencapai tujuan pendidikan didasarkan atas asumsi tertentu tentang hakikat Islam sebagai suprasistem. Dalam penggunaan metode pendidikan Islam yang perlu dipahami adalah bagaimana seorang pendidik memahami hakikat metode dan relevansinya dengan tujuan utama pendidikan Islam yaitu terbentuknya pribadi yang beriman yang senantiasa siap sedia mengabdikan kepada Allah SWT.

Buku lain yang juga mengungkapkan teori tentang metode pembelajaran adalah buku “*Psikologi Pendidikan dengan Pendekatan Baru*” yang ditulis oleh Muhibbin Syah. Dalam buku ini dikemukakan teori-teori dan metode pokok mengajar. Menurut Muhibbin Syah (2010: 198), metode mengajar adalah cara yang berisi prosedur baku untuk melaksanakan kegiatan kependidikan khususnya kegiatan penyajian materi pelajaran kepada siswa. Muhibbin Syah juga menjelaskan jenis-jenis metode mengajar antara lain metode ceramah, diskusi, demonstrasi dan ceramah plus.

Dalam penulisan skripsi ini penulis terlebih dahulu mempelajari beberapa skripsi yang berkaitan dengan judul skripsi penulis yang sekiranya dapat dijadikan sebagai referensi dalam penyusunan skripsi. Yang menjadi bahan tinjauan pustaka pada skripsi ini adalah :

1. Skripsi yang ditulis oleh saudara Syechman (2008) yang berjudul “*Metode Pembelajaran PAI (Studi Deskriptif di SMP N I Bojongsari)*”. Kajian yang di dapat di dalamnya lebih menekankan pada macam - macam metoda pembelajaran yang digunakan oleh para guru PAI di SMP Negeri I Bojongsari yang mana baik ditinjau dari tujuan, kurilulum, operasional, serta evaluasi pembelajarannya sedangkan pada skripsi penulis membahas tentang metode - metode pembelajaran yang digunakan pada mata pelajaran PAI saja.
2. Skripsi yang ditulis oleh Siti Johariah (2008) yang berjudul “*Metode PAI pada Pendidikan Pra Sekolah di TK Bustanul Athfal Aisyiyah Blambangan Kec. Bawang Banjarnegara*”. Skripsi saudari Siti Johariah membahas tentang metode PAI Pra sekolah dan menekankan pada metode – metode PAI yang sesuai dengan perkembangan jiwa anak usia pra sekolah, sehingga tujuan pembelajaran PAI di Sekolah TK Bustanul Athfal Aisyiyah di Blambangan Kec. Bawang Banjarnegara dapat tercapai seoptimal mungkin, sedangkan penulis kaji yaitu sama – sama membahas tentang metode PAI tetapi terdapat sedikit perbedaan. Metode pembelajaran PAI yang digunakan tingkat SD dan Metode pembelajaran PAI yang digunakan tingkat TK.
3. Skripsi yang ditulis oleh Retno (2010) dengan judul “*Pelaksanaan Pembelajaran Pendidikan Agama Islam di SMP Negeri 3 Mandiraja Banjarnegara*”. Jenis penelitian ini merupakan penelitian lapangan dengan menggunakan metode wawancara, observasi dan dokumentasi.

Penelitian ini lebih menekankan pada prosedur pelaksanaan pembelajaran Pendidikan Agama Islam, mulai dari perencanaan, pelaksanaan dan evaluasi yang dilakukan.

Dari ketiga hasil penelitian ini, maka terdapat persamaan maupun perbedaan dengan penelitian yang penulis lakukan. Persamaannya terletak pada metode pengumpulan datanya yaitu wawancara, observasi dan dokumentasi, sedangkan perbedaannya adalah objek kajian penelitian yang penulis lakukan lebih menekankan pada metode pembelajaran Pendidikan Agama Islam yang dilakukan oleh guru mata pelajaran PAI di kelas IV SD Negeri 01 Adipasir.

## **F. Metode Penelitian**

### **1. Jenis Penelitian**

Adapun jenis penelitian yang penulis gunakan adalah jenis penelitian lapangan yang bersifat deskriptif kualitatif dimana data yang diperoleh adalah data yang berupa tulisan atau kata-kata dari sumber yang diperoleh atau diamati, jadi lebih banyak menekankan pada uraian dan penjelasan.

### **2. Lokasi Penelitian**

Adapun peneliti mengambil lokasi Sekolah Dasar Negeri 01 Adipasir karena di Sekolah Dasar Negeri 01 Adipasir mayoritas siswa beragama Islam sehingga mata pelajaran Pendidikan Agama Islam menjadi sangat penting untuk memberntuk pribadi muslim yang sesuai dengan ajaran agama Islam. Oleh karena itu, Sekolah Dasar Negeri 01

Adipasir merumuskan langkah strategis dalam kegiatan belajar mengajar melalui penerapan metode pembelajaran yang tepat.

### 3. Subyek Penelitian

Untuk mendapatkan kunci informasi dalam meneliti penulis mengambil beberapa sumber yang kompeten untuk dijadikan subyek dalam penelitian antara lain dengan kepala sekolah yaitu Bapak Slamet Ediyono dan guru Pendidikan Agama Islam yaitu Bapak Jafari.

### 4. Obyek Penelitian

Adapun obyek penelitian dalam skripsi adalah Metode Pembelajaran Pendidikan Agama Islam di Sekolah Dasar Negeri 01 Adipasir, Rakit, Banjarnegara Tahun Pelajaran 2012/2013.

### 5. Metode Pengumpulan Data

#### a. Metode Observasi

Observasi merupakan suatu metode penelitian yang dijalankan secara sistematis dan dengan sengaja diadakan dengan menggunakan alat indra sebagai alat untuk menangkap secara langsung kejadian-kejadian pada waktu kejadian itu terjadi (Sugiyono, 2009: 45). Observasi dalam penelitian ini dilakukan dengan teknik observasi langsung. Dalam hal ini, peneliti mengamati dalam latar kelas dan suasana berlangsungnya pembelajaran. Pengamatan dilakukan berkaitan dengan metode yang digunakan dalam pelaksanaan program pembelajaran Pendidikan Agama Islam yang dilakukan guru, aktivitas siswa pada saat pembelajaran berlangsung, partisipasi siswa pada saat kegiatan belajar mengajar serta media pembelajaran yang digunakan.

#### b. Metode Wawancara

Wawancara adalah percakapan dengan maksud tertentu antara dua pihak, yaitu pewawancara yang mengajukan pertanyaan dan terwawancara yang memberikan jawaban atas pertanyaan tersebut (Lexy J. Moleong, 2013: 186). Dalam penelitian ini, wawancara digunakan untuk menggali informasi mengenai metode yang diterapkan guru dalam pembelajaran PAI. Wawancara yang digunakan adalah wawancara terstruktur, yaitu menggunakan pedoman wawancara yang telah dipersiapkan sebelumnya.

Wawancara dilakukan kepada guru mata pelajaran Pendidikan Agama Islam dan Kepala Sekolah. Dari guru PAI diperoleh informasi mengenai pelaksanaan pembelajaran PAI di kelas V SD Negeri 01 Adipasir dan penerapan metode pembelajaran PAI yang digunakan guru, sedangkan dari Kepala Sekolah diperoleh informasi mengenai profil sekolah dan pelaksanaan pembelajaran secara umum di SD Negeri 01 Adipasir.

#### c. Metode Dokumentasi

Metode dokumentasi digunakan untuk mencari dan meneliti data yang berkaitan dengan obyek penelitian ini. Metode dokumentasi dapat dilakukan dengan melihat catatan yang sudah ada. Dalam hal ini, peneliti mengambil data dari dokumen-dokumen yang ada di sekolah, seperti profil sekolah, legger dan data lainnya yang berhubungan dengan penelitian.

## 6. Metode Analisis Data

Untuk mengadakan analisis data dari penelitian deskriptif ini, data yang terkumpul berupa data kualitatif, yaitu data yang digambarkan dengan kata-kata atau kalimat untuk memperoleh kesimpulan. Data ini digunakan untuk data yang bukan berupa angka.

Adapun analisis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah mengacu model Miles dan Huberman (dalam Sugiyono, 2009 : 246) yaitu :

- a. Reduksi data ; Data yang diperoleh dari lapangan jumlahnya cukup banyak, untuk itu, maka perlu dicatat secara teliti dan rinci. Mereduksi data berarti merangkum, memilih hal-hal yang pokok, memfokuskan pada hal-hal yang penting, dicari tema dan polanya.
- b. Penyajian data ; data yang telah terkumpul kemudian disajikan dalam bentuk uraian singkat, bagan, hubungan antar kategori, flowchart dan sejenisnya. Penyajian data akan memudahkan untuk memahami apa yang terjadi, merencanakan kerja selanjutnya berdasarkan apa yang telah difahami tersebut.
- c. Verifikasi data (penarikan kesimpulan) ; kesimpulan awal yang dikemukakan masih bersifat sementara dan akan berubah bila tidak ditemukan bukti-bukti yang kuat dan mendukung pada tahap pengumpulan data berikutnya.

## G. Sistematika Penulisan

Untuk mempermudah pembahasan dan untuk member arah pemikiran bagi pembaca skripsi nantinya, maka penulis akan menjabarkan sistematika pembahasan sebagai berikut :

Bab I merupakan pendahuluan yang dijadikan landasan bagi pelaksanaan penelitian, yakni tentang objektivitas dan jaminan bagi kesahihan data. Karena itu, bab ini berisi tentang latar belakang masalah, penegasan istilah, perumusan masalah, tujuan dan manfaat penelitian, tinjauan pustaka, metode penelitian dan sistematikan penulisan.

Bab II tentang landasan objektif pembahasan dalam penelitian ini di mana pembahasan penelitian mendapatkan pemikiran secara logis. Karena itu, bab II berisikan pembahasan teoritik berkenaan dengan variabel-variabel penelitian dan konstruknya.

Bab III berisi tentang situasi dan kondisi dari satu lokasi penelitian yang sangat penting untuk penelitian sehingga dapat memahami realitas-realitas tertentu agar penulis dapat membaca realitas data secara kontenstual. Karena itu, dalam bab ini berisi tentang profil, struktur organisasi, keadaan guru, keadaan siswa, sarana dan prasarana sekolah.

Bab IV berisi laporan hasil lapangan yang merupakan fokus analisis ini. Karena itu, dalam bab ini akan disajikan data-data yang diperoleh dalam penelitian ini serta analisisnya.

Bab V merupakan bab penutup yang akan disajikan hasil penyimpulan dari penelitian ini yang berisi kesimpulan, saran dan kata penutup.

Pada bagian akhir berisi tentang Daftar Pustaka, Lampiran – lampiran, dan Riwayat hidup.

## **BAB V**

### **PENUTUP**

#### **A. Simpulan**

Berdasarkan hasil penelitian, maka dapat disimpulkan bahwa penerapan metode pembelajaran pada mata pelajaran Pendidikan Agama Islam di SD Negeri 01 Adipasir dilakukan secara bervariasi. Adapun penerapan masing-masing metode tersebut adalah sebagai berikut :

1. Metode ceramah; Metode ini diterapkan hampir pada seluruh materi yang disampaikan guru. Lamanya ceramah yang diberikan guru berbeda-beda tergantung pada materi dan alokasi waktu yang tersedia. Penerapan metode ceramah dilakukan untuk menerangkan bahan ajar kepada siswa. Sambil menerangkan, guru mengawasi siswa dengan berkeliling untuk mengecek siswa yang tidak konsentrasi sambil melontarkan pertanyaan kepada siswa yang main-main sendiri.
2. Metode tanya jawab; Metode tanya jawab merupakan metode selingan. Jika guru menerangkan materi, guru memberikan selingan dengan melontarkan pertanyaan kepada siswa atau memberikan kesempatan kepada siswa untuk menanggapi pertanyaan. Pertanyaan juga dapat berasal dari siswa. Metode tanya jawab diterapkan oleh hampir seluruh materi yang disampaikan.
3. Metode diskusi; Dalam menerapkan metode diskusi, guru membagi siswa menjadi 3 kelompok yaitu kelompok I, II dan III. Sebelumnya, guru telah menjelaskan secara singkat tentang rosul-rosul ulul azmi. Guru meminta siswa untuk bergabung dengan kelompoknya. Guru memberikan

permasalahan kepada masing-masing kelompok dan siswa diminta untuk mendiskusikannya.

4. Metode drill; Penerapan metode drill terlihat dari cara guru dalam menyampaikan materi dengan cara mengulang-ulang bacaan Q.S Al Ma'un dan Al Fiil. Selain itu, guru juga memberikan kesempatan kepada siswa untuk berlatih membaca ayat tersebut secara berulang-ulang dan menghafalkannya hingga hafal.
5. Metode menghafal; Guru meminta siswa mengulang membaca Q.S Al Ma'un dan Q.S Al Fiil yang telah dipelajari pada pertemuan sebelumnya.
6. Metode pemberian tugas; Pemberian tugas diterapkan pada saat kegiatan inti dan kegiatan akhir. Pada kegiatan inti, guru memberikan tugas kepada siswa untuk merangkum materi pelajaran dan menuliskannya di buku tugas. Siswa juga diminta mengumpulkan tugas tersebut
7. Metode demonstrasi; Metode demonstrasi diterapkan pada saat guru memberikan contoh bacaan Q.S Al Ma'un dan Al Fiil. Guru menuliskan ayat tersebut di papan tulis dan membacakannya dengan baik dan benar.

Selanjutnya, siswa menirukan/mempraktikkan cara membaca ayat tersebut dengan baik seperti yang dicontohkan guru.

## **B. Saran-Saran**

Berkaitan dengan metode pembelajaran yang diterapkan guru dalam pembelajaran Pendidikan Agama Islam di SD Negeri 01 Adipasir, maka penulis memberikan saran-saran sebagai berikut :

1. Guru hendaknya dapat lebih memotivasi siswa dalam mengikuti kegiatan pembelajaran.

2. Guru hendaknya tidak hanya menerapkan salah satu metode pembelajaran tersebut tetapi juga mengkombinasikannya dengan metode lain maupun media yang lebih menarik.
3. Bagi siswa, kegiatan pembelajaran Pendidikan Agama Islam di SD Negeri 01 Adipasir merupakan langkah awal untuk mempelajari materi pendidikan Islam pada tingkat yang lebih tinggi. Untuk itu, diharapkan siswa dapat lebih giat dalam mempelajari materi pelajaran yang diberikan.

### **C. Penutup**

Segala puji syukur terhatur kehadirat Allah SWT, Pencipta dan Tuhan semesta alam yang telah memberi hidayah-Nya kepada penulis sehingga dapat menyelesaikan skripsi ini. Sungguhpun demikian, tentunya banyak hal yang menjadikan ketidaksempurnaan karya ilmiah ini baik berupa kekurangan dan kesalahan. Oleh karena itu saran dan kritik yang konstruktif penulis harapkan demi kesempurnaan skripsi ini.

**IAIN PURWOKERTO**

Purwokerto, Januari 2014

Penulis

**M. FAID FAUZAN**

NIM. 082334073

## DAFTAR PUSTAKA

- Ali, Muhammad Daud. 2009. *Pendidikan Agama Islam*. Jakarta: Rajawali Press.
- Arifin, Muzayyin. 2008. *Kapita Selekta Pendidikan Islam*. Jakarta: Bumi Aksara.
- Darajat, Zakiah. 2009. *Ilmu Pendidikan Islam*. Jakarta: Bumi Aksara.
- Djamarah, Syaiful Bahri dan Aswan Zain. 2009. *Strategi Belajar Mengajar*. Jakarta : Rineka Cipta.
- Hamalik, Oemar. 2009. *Proses Belajar Mengajar* Bandung: Sinar Baru Agesindo.
- Ismail, 2011. *Strategi Pembelajaran Agama Islam Berbasis PAIKEM*. Semarang: Rasail.
- Joesoef, Soelaiman. 2008. *Konsep Dasar Pendidikan Luar Sekolah*. Jakarta : Bina Aksara.
- Majid, Abdul & Dian Andayani. 2006. *Pendidikan Agama Islam*. Bandung : Remaja Rosdakarya.
- Moleong, Lexy J. 2013. *Metodologi Penelitian Kualitatif*. Bandung: Remaja Rosdakarya.
- Mulyasa, 2009. *Menjadi Guru Profesional*. Bandung : Remaja Rosdakarya.
- Nata, Abuddin. 2005. *Filsafat Pendidikan Islam*. Jakarta: Bumi Aksara.
- Roqib, Moh. 2009. *Ilmu Pendidikan Islam*. Yogyakarta: LkiS.
- Rusman, 2010. *Model-Model pembelajaran*. Jakarta : Rajawali Press.
- Sanjaya, Wina, 2009. *Strategi Pembelajaran Berorientasi Standar Proses Pendidikan*. Jakarta: Kencana Prenada Media Group.
- Sardiman, A.M. 2010. *Interaksi dan Motivasi Belajar Mengajar*. Jakarta: PT. Raja Grafindo Persada.
- Slameto. 2003. *Belajar dan Faktor-Faktor yang Mempengaruhinya*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Sugiyono. 2009. *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, R & D*. Bandung : Alfabeta.

Syah, Muhibbin. 2003. *Psikologi Pendidikan Dengan Pendekatan Terbaru*. Bandung: Remaja Rosdakarya.

Tafsir, Ahmad. 2008. *Metodologi Pengajaran Pendidikan Agama Islam*. Bandung: Remaja Rosdakarya.

Uhbiyati, Nur. 1997. *Ilmu Pendidikan Islam*. Bandung: Pustaka Setia.

Winataputra, Udin S. 2008. *Teori Belajar dan Pembelajaran*. Jakarta : Universitas Terbuka.

Yamin, Martinis, 2011. *Paradigma Baru Pembelajaran*. Jakarta : Gaung Persada Press.

Zulfa, Umi, 2010. *Strategi Belajar Mengajar*. Cilacap: Al Ghazali.



**IAIN PURWOKERTO**

## INSTRUMEN DATA

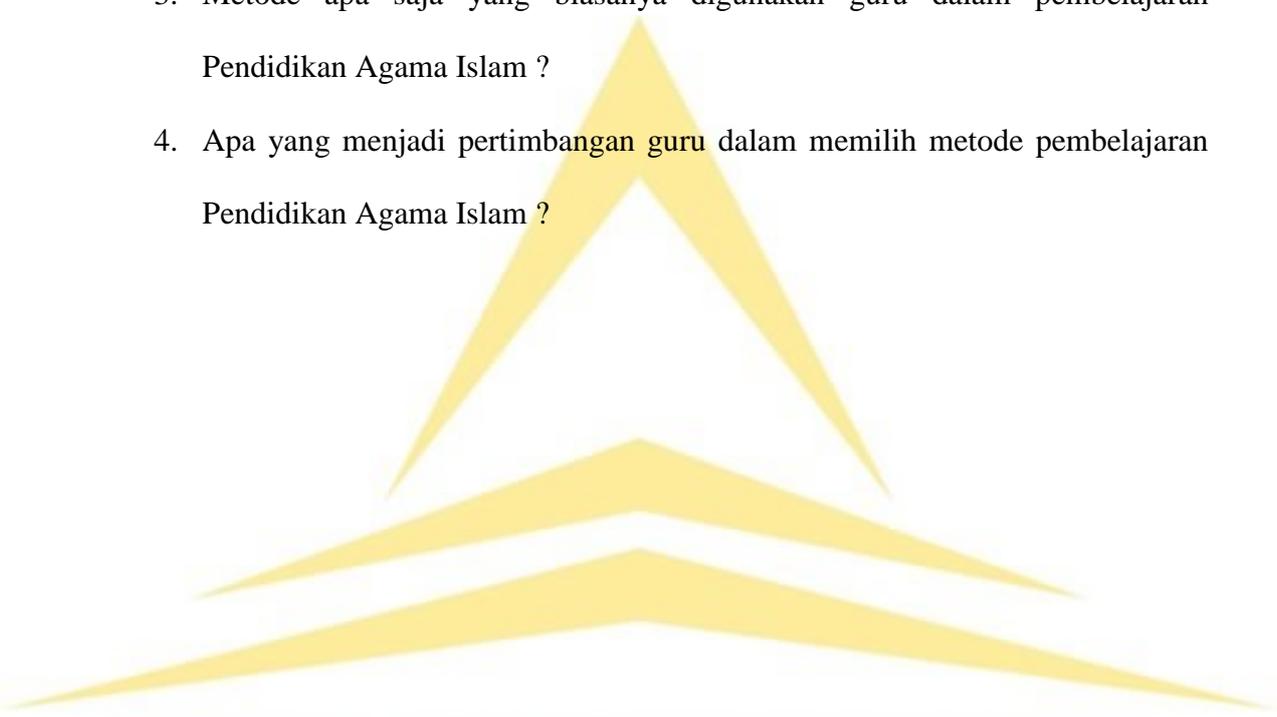
<b>Data yang Dicari</b>	<b>Sumber</b>	<b>Instrumen</b>
Sejarah Berdirinya SD Negeri 01 Adipasir	1. Kepala SD Negeri 01 Adipasir 2. Dokumen Profil Sekolah	Wawancara Dokumentasi
Letak dan Keadaan Geografis SD Negeri 01 Adipasir	1. Kepala SD Negeri 01 Adipasir 2. Dokumen Profil Sekolah	Wawancara Dokumentasi Observasi
Sarana dan Prasarana pembelajaran	1. Kepala M SD Negeri 01 Adipasir 2. Dokumen Profil Sekolah	Wawancara Dokumentasi
Pelaksanaan Pembelajaran Pendidikan Agama Islam	Guru Mapel PAI	Wawancara Observasi
Metode Pembelajaran Pendidikan Agama Islam	Guru Mapel PAI	Wawancara Observasi



**IAIN PURWOKERTO**

## **PEDOMAN WAWANCARA DENGAN KEPALA SEKOLAH**

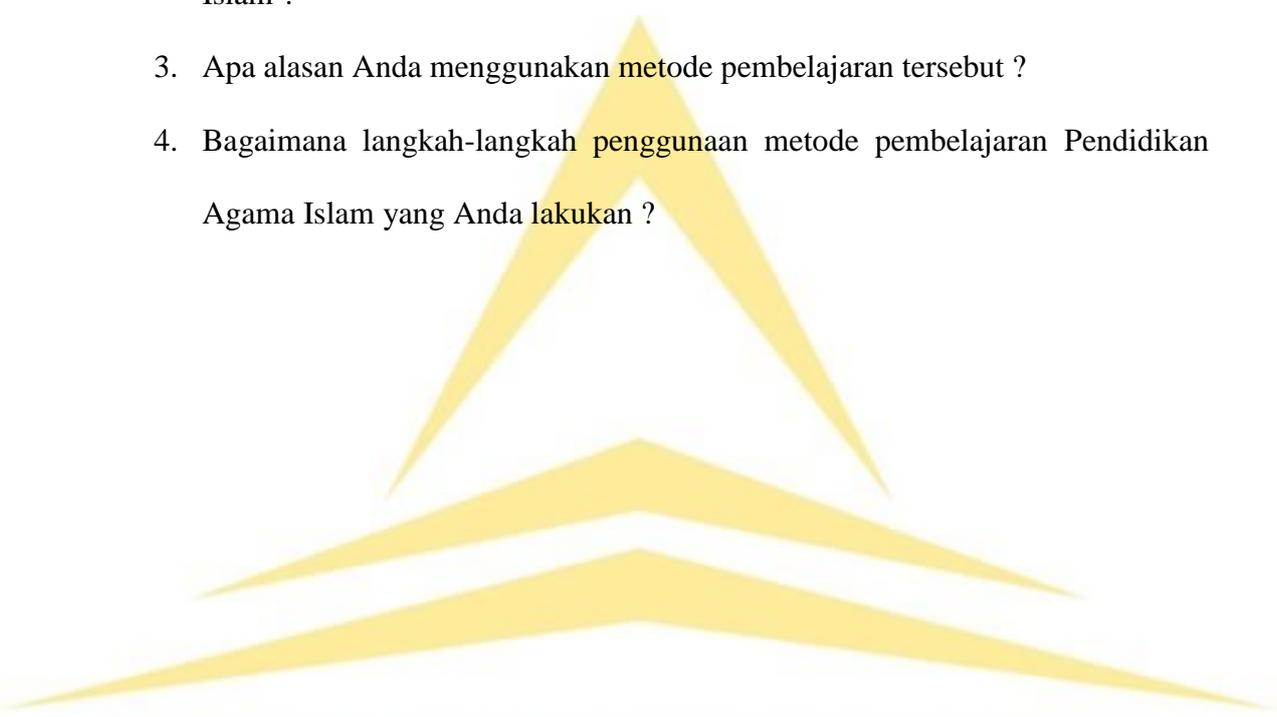
1. Bagaimana sejarah berdirinya SD Negeri 01 Adipasir ?
2. Secara umum, bagaimana pelaksanaan pembelajaran Pendidikan Agama Islam di SD Negeri 01 Adipasir ?
3. Metode apa saja yang biasanya digunakan guru dalam pembelajaran Pendidikan Agama Islam ?
4. Apa yang menjadi pertimbangan guru dalam memilih metode pembelajaran Pendidikan Agama Islam ?



**IAIN PURWOKERTO**

## **PEDOMAN WAWANCARA DENGAN GURU**

1. Secara umum, bagaimana pelaksanaan pembelajaran Pendidikan Agama Islam di SD Negeri 01 Adipasir ?
2. Metode apa saja yang Anda gunakan dalam pembelajaran Pendidikan Agama Islam ?
3. Apa alasan Anda menggunakan metode pembelajaran tersebut ?
4. Bagaimana langkah-langkah penggunaan metode pembelajaran Pendidikan Agama Islam yang Anda lakukan ?



**IAIN PURWOKERTO**

## **HASIL WAWANCARA DENGAN BAPAK A. JAFARI, S.Pd.I (GURU PAI)**

Wawancara dengan Bapak A. Jafari, S.Pd.I., tanggal 21 Januari 2013

1. Secara umum, bagaimana pelaksanaan pembelajaran Pendidikan Agama Islam di SD Negeri 01 Adipasir ?

Jawab :

Pembelajaran PAI di SD Negeri 01 Adipasir dilakukan oleh guru mata pelajaran PAI yaitu saya sendiri, Jafari. Mata pelajaran PAI mendapat alokasi waktu sebanyak 3 x 35 menit.

2. Metode apa saja yang Anda gunakan dalam pembelajaran Pendidikan Agama Islam ?

Jawab :

Metode yang Saya gunakan antara lain metode ceramah, metode tanya jawab, metode diskusi, drill, pemberian tugas, demonstrasi dan menghafal.

3. Bagaimana penerapan metode pembelajaran yang bapak lakukan ?

Jawab :

Penerapan metode tersebut bervariasi, tergantung materi yang akan diajarkan. Sebagai contoh : metode diskusi digunakan guru dengan maksud agar siswa secara aktif terlibat secara langsung dalam kegiatan pembelajaran. Diskusi menuntut siswa untuk menggali pengetahuan melalui tukar pendapat dengan teman-temannya.

Metode demonstrasi diterapkan pada saat guru memberikan contoh bacaan Q.S Al Ma'un dan Al Fiil. Guru menuliskan ayat tersebut di papan tulis dan membacakannya dengan baik dan benar. Selanjutnya, siswa

menirukan/mempraktikkan cara membaca ayat tersebut dengan baik seperti yang dicontohkan guru.

Metode menghafal dilakukan dengan cara guru meminta siswa membaca Q.S Al Ma'un dan Al Fiil secara berulang-ulang hingga siswa hafal. Guru meminta siswa menghafalkan satu per satu secara bergiliran dan mengoreksi bacaan siswa

4. Apa alasan Anda menggunakan metode pembelajaran tersebut ?

Jawab :

Setiap metode memiliki kelemahan dan kelebihan. Untuk meminimalisir kelemahan setiap metode, maka penggunaan metode tersebut divariasikan dengan metode lainnya. Penerapan metode tersebut mempertimbangkan berbagai hal, misalnya karakteristik siswa, materi, tujuan maupun kemampuan saya sebagai guru dalam melaksanakan kegiatan pembelajaran.

5. Apa tujuan anda menggunakan metode pembelajaran tersebut ?

Jawab :

Metode pembelajaran diterapkan secara bersama-sama dalam pembelajaran Pendidikan Agama Islam di SD Negeri 01 Adipasir dimaksudkan untuk menciptakan kondisi pembelajaran yang menarik dan tidak monoton serta menghindari kepasifan siswa dalam kegiatan pembelajaran